

# PERANCANGAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH UNTUK PADUAN SUARA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Suryati<sup>1</sup>

Tri Wahyu Widodo<sup>2</sup>

Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: atik.juasik@yahoo.com

## ABSTRAK

Aransemen lagu daerah merupakan salah satu materi pokok yang tertera dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya, khususnya seni musik tingkat SMA. Aransemen adalah Menggubah atau menyusun suatu karya musik baik berupa lagu maupun instrumental sehingga menjadi bentuk baru. Bentuk komposisi aransemen dapat berupa instrumen (orkestra), vokal (paduan suara) ataupun ensambel. Aransemen atau gubahan lagu tersebut bisa berbentuk medley. Aransemen medley lagu daerah yaitu menggubah beberapa buah lagu dijadikan satu secara berurutan. Hal ini dilakukan untuk membudayakan dan melestarikan lagu-lagu daerah, dikalangan generasi remaja khususnya tingkat SMA. Penelitian ini terfokus pada proses pembuatan aransemen *medley* lagu daerah dan implementasi aransemen *medley* lagu daerah untuk paduan suara. Penelitian ini menggunakan metode penciptaan dengan melakukan tahapan dalam proses pembuatan aransemen. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan studi lapangan, dengan mengambil sampel studi kasus kelompok paduan suara di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi kreativitas siswa dalam berolah musik dan agar dapat menghargai, mencintai, melestarikan, dan mengembangkan budaya yang kita miliki. Upaya ini dilakukan melalui pertunjukan paduan suara dengan kemasan baru aransemen *medley* lagu daerah sesuai keinginan serta selera anak-anak usia remaja. Hasil yang didapat bentuk aransemen *medley* lagu daerah, siswa lebih tertarik dan lebih berkreasi untuk mengembangkan, serta membuat *show choir* dalam pertunjukannya.

Kata Kunci: Aransemen, Medley, Lagu Daerah, Paduan Suara.

## ABSTRACT

*Arrangement of regional songs is one of the main subjects listed in the syllabus of Cultural Arts subjects, especially high school level music. Arrangement is composing or composing a musical work either in the form of songs or instrumentals so that it becomes a new form. The composition of the arrangement can be in the form of an instrument (orchestra), vocals (choir) or an ensemble. The arrangement or composition of the song can be in the form of a medley. The medley arrangement of folk songs is to compose several songs into one in sequence. This is done to cultivate and preserve folk songs, among the youth generation, especially high school level. This research focuses on the process of making folk song medley arrangements and the implementation of folk song medley arrangements for choirs. This research uses the method of creation by performing stages in the process of making arrangements. Furthermore, data collection was carried out through literature study, observation, and field studies, by taking a sample case study of the choir group at SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. This study aims to motivate students' creativity in music processing and to appreciate, love, preserve and develop the culture that we have. This effort is carried out through a choir performance with a new package of medley arrangements of folk songs according to the wishes and tastes of teenagers. The results obtained in the form of regional song medley arrangements, students are more interested and more creative in developing, as well as making a show choir in the show.*

*Keywords: Arrangement, Medley, folk Song, Choir.*

## **Pendahuluan**

Aransemen lagu daerah merupakan salah satu materi pokok yang tertera dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya, khususnya seni musik tingkat SMA. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran dari struktur dan muatan kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajatnya. Muatan Seni Budaya yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran. Akan tetapi mata pelajaran Seni Budaya meliputi berbagai budaya dengan segala aspek kehidupan. Adapun Mata Pelajaran Seni Budaya meliputi seni rupa, musik, tari dan teater. Mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya, karena seni adalah salah satu dari berbagai unsur budaya.

Mempelajari Seni Budaya khususnya seni musik adalah upaya untuk dapat mengenali beragam karakter, gaya musik, konsep nada, dan bahasa melalui karya-karya seni musik dengan bentuk dan wujud yang beragam. Tanpa kita sadari bahwa dengan menyanyikan dan memainkan berbagai ragam lagu-lagu daerah di Indonesia melalui suatu pementasan akan menambah wawasan, pengetahuan, dan ikut serta melestarikan Seni Budaya yang kita miliki. Hal ini dijelaskan oleh Imam dan Sismoro bahwa kekayaan Seni Budaya tidak akan ada artinya jika tanpa adanya usaha melestarikan dan mengabadikan dalam bentuk pendokumentasian serta mengapresiasi kebudayaan tersebut (Sismoro, Heri 2015).

Lagu daerah merupakan warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan secara terus menerus dari generasi ke generasi berikutnya. Lagu daerah atau lagu tradisional memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Pada umumnya lagu daerah menggambarkan kehidupan masyarakat setempat. Hampir disetiap daerah memiliki lagu daerah dengan gaya bahasa dan makna tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk melestarikan seni dan budaya melalui generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia. Akan tetapi generasi muda sekarang, terutama anak-anak remaja tingkat SMA, umumnya lebih menyukai lagu-lagu yang sedang populer dibandingkan dengan lagu-lagu daerah. Aransemen medley lagu daerah untuk paduan suara tingkat SMA sebagai salah satu alternatif upaya melestarikan seni dan budaya Indonesia.

Aransemen adalah Menggubah atau menyusun suatu karya musik baik berupa lagu maupun instrumental sehingga menjadi lebih indah, artistik, dan representative.

Aransemen adalah menata dan memperkaya sebuah komposisi musik menjadi suatu gaya atau bentuk format baru dengan sentuhan kreatif pelaku aransemen. Aransemen merupakan kegiatan kreatif dalam mengolah dan mengembangkan elemen-elemen musik sehingga menjadi sebuah karya musik baru (Kusumawati 2016). Dalam mengubah atau mengaransemen sebuah lagu diperlukan suatu kemampuan dan ketrampilan yang baik tentang ilmu musik. Ammer menjelaskan bahwa mengaransemen sebuah lagu dibutuhkan kemampuan untuk mengolah melodi, ritme, harmoni dari komposisi asli, sehingga dapat memunculkan gaya baru tanpa menghilangkan ciri khas dari komposisi aslinya. Bentuk komposisi aransemen dapat berupa instrumen (orkestra), vokal (paduan suara) ataupun ensambel. Aransemen atau gubahan lagu tersebut bisa berbentuk medley. Aransemen medley lagu daerah yaitu mengubah beberapa buah lagu dijadikan satu. Mengaransemen bentuk *medley* yaitu menyusun penyajian musik dengan cara menyambungkan lagu yang satu ke lagu lainnya, dengan transisi akor yang selaras.

Paduan suara atau *koor* (Bahasa Belanda) merupakan salah satu jenis musik vokal yang disajikan dengan memadukan berbagai jenis suara (timbre) menjadi satu kesatuan harmoni yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Pada umumnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara (misalnya sopran, alto, tenor, dan bas). Selain empat suara, jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan. Jika menyanyi dengan satu suara, paduan suara tersebut diistilahkan menyanyi secara *unisono*. Paduan suara merupakan suatu kegiatan seni khususnya musik vokal yang berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari banyak bermunculan kelompok paduan suara dari berbagai kalangan baik pelajar, mahasiswa, maupun berbagai instansi (Suryati, 2015).

Berkaitan dengan hal di atas, penelitian ini difokuskan pada proses pembuatan aransemen medley lagu daerah Jawa dalam format paduan suara untuk siswa SMA dan implementasinya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk melestarikan seni dan budaya Indonesia yang kita miliki, dengan cara membuat aransemen medley lagu daerah untuk paduan suara tingkat SMA. Hal ini dilakukan, karena hampir disetiap SMA memiliki kelompok paduan suara. Selain itu, tujuan dari penelitian ini untuk memotivasi kreatifitas siswa dalam berolah musik dan agar dapat menghargai, mencintai, melestarikan, dan mengembangkan budaya kita melalui pertunjukan lagu-lagu daerah dengan adanya kemasan aransemen baru sesuai keinginan serta selera anak-anak usia remaja.

Pertunjukan tersebut, sebagai salah satu penampilan hasil pembelajaran mata pelajaran seni budaya tingkat SMA, seperti halnya yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

### **Metode Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ini, menggunakan metode perancangan dengan tahapan dalam pembuatan aransemen. Metode perancangan merupakan cara berfikir dengan cara menyesuaikan rumusan masalah dan tujuan perancangan sehingga menghasilkan suatu produk. Metode perancangan adalah tahapan-tahapan yang digunakan untuk merancang suatu objek rancangan. Metode perancangan ini akan memudahkan perancang dalam melakukan proses perancangan. Dalam perancangan pembuatan aransemen ini dengan metode perancangan kualitatif. Langkah-langkah penelitiannya meliputi pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan studi lapangan, dengan mengambil sampel studi kasus kelompok paduan suara di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Metode ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dari proses pembuatan aransemen medley lagu daerah dan implementasi untuk paduan suara. Tahapan proses pembuatan aransemen dimulai dari penentuan lagu-lagu yang akan diaransemen, mengolah pola irama, menulis melodi, menentukan akor, progresi akor (pergerakan akor), lintas sukat dan format paduan suara (Kusumawati 2016). Dalam proses melakukan pembuatan aransemen menggunakan lima langkah pembuatan aransemen dari Sanjaya yaitu (1) konsep aransemen, (2) aransemen awal, (3) menciptakan ide-ide baru, (4) aransemen lanjut, (4) evaluasi dan revisi (Sanjaya, Singgih 2013).

Penelitian ini secara kronologis dapat dilakukan melalui beberapa tahapan teknik pengumpulan yaitu studi lapangan (observasi), studi pustaka, studi lapangan dan analisis data. Observasi dilakukan langsung untuk mengamati kondisi lingkungan penelitian, seperti proses latihan paduan suara di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Lebih jelas dikatakan oleh Rohidi bahwa metode observasi digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, situasi lingkungan dengan secara rinci dan akurat, dengan berbagai cara (Rohidi 2011). Selanjutnya untuk memperoleh data-data yang tidak dapat dilakukan melalui observasi, maka dilakukan wawancara. Penelitian studi lapangan sangat dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang objek yang diteliti melalui observasi, wawancara dengan nara sumber atau informan, dan pendokumentasian.

Selanjutnya setelah melalui proses pengumpulan data-data yang didapat dari hasil studi pustaka dan studi lapangan kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data secara kualitatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah produk aransemen medley lagu daerah versi baru untuk paduan suara tingkat SMA. Selain itu melalui publikasi karya ilmiah diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran secara umum bagi masyarakat dan guru seni budaya khususnya mengenai upaya pelestarian seni dan budaya serta meningkatkan minat pembelajaran seni budaya di tingkat SMA.

## **Pembahasan**

### **a. Proses Pembuatan aransemen *medley* lagu Daerah untuk paduan suara.**

Dalam pembuatan aransemen dibutuhkan suatu proses yang runtut agar lebih terarah. Proses pembuatan aransemen ini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, agar mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu agar dapat secara terstruktur dan sistematis dalam melakukan proses pembuatan aransemen. Hal ini juga dilakukan dalam proses pembuatan aransemen *medley* lagu daerah format paduan suara SATB (Sopran, Alto, Tenor, Bass) untuk siswa SMA. Dalam proses melakukan pembuatan aransemen *medley* lagu daerah format paduan suara tersebut menggunakan lima langkah pembuatan aransemen yang sudah disusun oleh Sanjaya yaitu sebagai berikut.

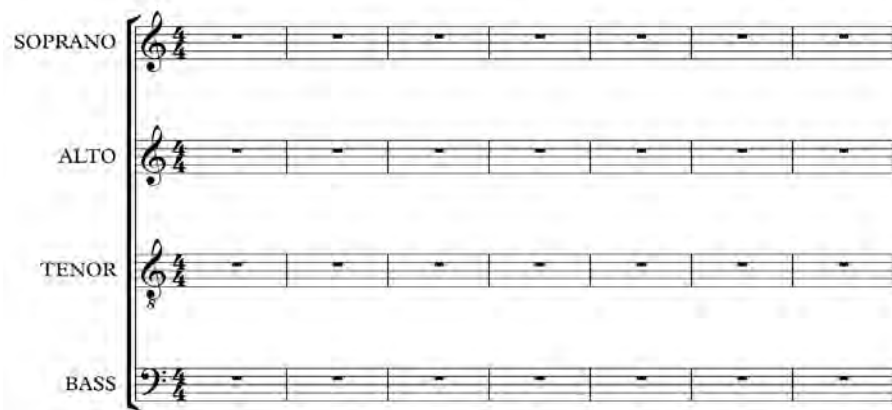
- 1) Konsep aransemen, meliputi; tujuan pembuatan aransemen, menentukan instrumen musik atau vokal, mendeteksi tingkat ketrampilan pemain atau penyanyi, memahami jangkauan nada, memahami lirik lagu, mendeskripsikan hal-hal yang ingin dicapai.
- 2) Aransemen awal, meliputi; menulis notasi lagu, penentuan nuansa (ekspresi lagu), pencarian alternatif akor, penentuan pola iringan, penciptaan intro, interlude dan koda, penentuan bentuk lagu.
- 3) Menciptakan ide-ide baru, meliputi; pencarian akor, pengembangan variasi (ritme, motif, melodi, harmoni, ekspresi), penciptaan *fillers* (isian-isian melodi) dan pembuatan motif/tema/melodi.
- 4) Aransemen lanjut, meliputi; menyusun materi-materi yang sudah digarap, menyelesaikan aransemen secara rinci, dan merespon ide-ide secara spontan.

- 5) Evaluasi dan revisi, meliputi; mendengarkan hasil aransemen secara seksama kemudian dievaluasi dan direvisi (Sanjaya, Singgih 2013).

## 1. Konsep Aransemen

Dalam pembuatan aransemen *medley* lagu daerah format paduan suara untuk siswa SMA ini dibutuhkan suatu konsep. Hal ini diperlukan untuk mempermudah dalam pembuatan aranseman. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi seorang Arranger dalam membuat konsep aransemen. Adapun beberapa konsep aransemen tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan tujuan dalam membuat aransemen tersebut. Tujuan membuat aransemen *medley* lagu daerah format paduan suara untuk siswa SMA ini, upaya untuk melestarikan seni dan budaya terutama lagu daerah melalui generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia. Hal ini dilakukan karena kebanyakan generasi muda sekarang khususnya siswa SMA lebih banyak menyukai lagu-lagu modern dibandingkan dengan lagu daerah. Selain itu juga mengajak generasi muda khususnya siswa SMA untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kreativitaas melalui berolah vokal. Dengan adanya kreativitas aransemen baru sesuai selera generasi muda, diharapkan akan memotivasi siswa SMA untuk lebih peduli dengan budaya yang dimiliki. Tujuan ini perlu dirancang sebelum memasuki hal-hal teknis dalam pembuatan aransemen, sehingga konsep aransemen musik yang akan dituangkan dalam unsur-unsur musiknya akan terlihat lebih jelas dan terarah (Abimanyu, Harwanto 2019).
- b) Menentukan instrumen musik yang digunakan untuk membuat aransemen. Instrumen yang dipilih adalah instrumen vokal yang digunakan untuk membuat aransemen dalam format paduan suara siswa SMA. Dalam pemilihan format paduan suara tersebut dikarenakan setiap SMA memiliki kelompok paduan suara untuk kegiatan ekstrakurikuler. Susunan paduan suara yang umum dipakai setiap kelompok paduan suara siswa SMA terdiri empat jenis suara SATB (Sopran, Alto, Tenor dan Bass). Sopran yaitu suara tinggi wanita, Alto yaitu suara rendah wanita, Tenor yaitu suara tinggi pria dan Bass adalah suara rendah pria. Berikut contoh penulisan format paduan suara SATB (Sopran, Alto, Tenor dan Bass) dalam notasi balok.



Gambar 1: Format penulisan paduan suara SATB

- c) Mendeteksi tingkat ketrampilan dari penyanyi atau vokal yang dibutuhkan untuk menyanyikan aransemen yang akan dibuat dalam format paduan suara. Mendeteksi tingkat ketrampilan vokal dari siswa SMA harus memahami ambitus (jangkauan nada) dan karakter vokal yang pada umumnya dimiliki anak remaja. Hal ini dilakukan untuk dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kesulitan jangkauan nada dalam pembuatan aransemen.
- d) Memahami lirik lagu yang akan diaransemen. Oleh karena itu sebelum membuat aransemen harus memahami makna dan isi lagu yang akan diaransemen. Hal ini dilakukan agar hasil dari aransemen yang dibuat memiliki karakter lagu sesuai dengan makna atau isi dari lagu. Pemilihan lagu daerah yang akan diaransemen dalam bentuk *medley*, harus memahami antara lagu yang satu ke lagu berikutnya menyesuaikan karakter dari makna lagu yang diaransemen. Lagu-lagu daerah yang akan dibuat aransemen yaitu lagu daerah Jawa yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan”. Pemilihan lagu tersebut agar para siswa SMA mengenal dan dapat melestarikan lagu daerah Jawa.
- e) Mendeskripsikan hal-hal yang ingin dituangkan dalam garapan aransemenya. Dalam hal ini aransemen *medley* lagu daerah akan dibuat pola ritme dengan nuansa gagah, angkuh dan sombong bagi seorang pemimpin, terutama pada lagu “Gundul-Gundul Pacul” sesuai makna lirik lagunya. Lagu tersebut dibuat dengan menggunakan tanda tempo *allegretto* (agak cepat). Hal ini dilakukan sebagai petuah bagi generasi muda khususnya siswa SMA, bahwa jadi seorang pemimpin jangan sombong, harus bisa merangkul anak buahnya dan mengayomi masyarakatnya. Selanjutnya untuk lagu

“Cublak-Cublak suweng” akan dibuat dengan nuansa kebahagiaan sejati, rendah hati jangan sombong, tidak merendahkan sesama. Lagu ini dibuat dengan menggunakan tanda tempo *moderato* (sedang). Hal ini sesuai makna dari isi lagu, sebagai petuah pada anak-anak generasi muda, agar dapat mengambil hikmah dari lagu tersebut. Kemudian pada lagu “Padang Bulan” diberikan nuansa bergembira ria, senang dan rasa bersyukur akan nikmatnya keindahan alam. Lagu ini dibuat dengan menggunakan tanda tempo semula atau kembali ke tempo *allegretto* (agak cepat). Pola ritme yang digunakan pada lagu “Padang Bulan” dengan irama *sinkop* sesuai nuansa kegembiraan.

## 2. Aransemen awal

Langkah aransemen awal dalam pembuatan lagu medley ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan. Langkah ini dilakukan agar dapat menyusun dengan baik dan menghasilkan sebuah aransemen sesuai yang diharapkan. Hal-hal yang harus diperhatikan pada aransemen awal adalah sebagai berikut..

- a) Menulis notasi lagu terutama melodinya terlebih dahulu, oleh karena itu pembuat aransemen atau aranger harus bisa menuliskan notasi. Penulisan notasi musik di Indonesia pada umumnya ditulis dengan dua macam yaitu notasi balok dan notasi angka. Dalam pembuatan aransemen *medley* lagu daerah dengan format paduan suara siswa SMA, akan ditulis dengan notasi balok dan notasi angka. Hal ini dikarenakan siswa SMA terbiasa membaca notasi angka, belum biasa untuk membaca notasi balok secara fasih. Akan tetapi siswa SMA juga harus dikenalkan dengan notasi balok, agar lebih mengenal dan terbiasa membaca notasi balok.
- b) Menentukan kunci nada dan mencari akor, agar mendapatkan kunci nada atau nada dasar dan akor yang tepat untuk tingkat ketrampilan siswa SMA. Pada penentuan kunci nada sebagai dasar dalam menentukan jangkauan nada yang akan digunakan untuk membuat aransemen lagu medley. Hal ini sangat penting untuk penentuan kunci nada dari ketiga lagu daerah “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan” yang akan diaransemen dengan bentuk medley. Dalam penentuan kunci nada pada aransemen medley lagu daerah Jawa tersebut akan dirancang sebagai berikut, untuk lagu “Gundul-Gundul Pacul” yang semula kunci nadanya Do = C, kemudian dinaikan menjadi Do = D, kunci nada lagu “Cublak-Cublak suweng” yang semula Do = C, kemudian dinaikan menjadi Do = F, selanjutnya pada lagu “Padang Bulan” yang semula Do = C, kemudian dinaikan menjadi Do = D kembali seperti kunci nada pada lagu pertama. Berikut penulisan notasi balok dalam menentukan kunci nada dan pencarian akor ketiga lagu daerah Jawa yang



akan diaransemen.

- c) Mencari alternatif akor yang akan digunakan dalam mengaransemen lagu daerah tersebut. Dalam mencari alternatif akor tentu saja harus disesuaikan suasana makna dan isi dari lagu yang akan diaransemen, serta disesuaikan dengan tingkat ketrampilan siswa SMA yang akan menyanyikan aransemenya. Akor yang digunakan untuk aransemen medley lagu Jawa daerah tersebut menggunakan kebanyakan masih akor dasar I-IV-V, agar lebih mudah dipelajari untuk tingkat SMA. Pada lagu “Gundul-Gundul Pacul” dengan kunci nada Do = D, menggunakan akor dasarnya I-IV-V (D-G-A). Kemudian lagu “Cublak-Cublak suweng” dengan kunci nada Do = F, menggunakan akor dasarnya I-IV-V (F-B-C). Selanjutnya pada lagu “Padang Bulan” dengan kunci nada Do = D, menggunakan akor dasarnya I-IV-V (D-G-A).
- d) Pola iringan, format aransemen medley untuk paduan suara ini dibuat tanpa iringan, namun tetap membuat atau merancang intro-interlude dan koda. Akan tetapi dalam pelaksanaan untuk mengiringi paduan suara pada umumnya introduksi diambil dari 4 birama pada akhir lagu,. Kemudian untuk interlude biasanya mengambil dari bait pertama yang akan dimainkan, namun pada interlude ini diberikan jembatan untuk menuju lagu berikutnya. Selanjutnya koda pada aransemen ini dirancang untuk mengambil atau mengulang dari akhir lagu dari lagu “Padang Bulan” yang akan diaransemen sebagai ekor.

### 3. Menciptakan ide-ide baru

Sebuah aransemen diperlukan suatu ide-ide baru yang belum pernah ada sebelumnya, dan memberikan nuansa baru. Dalam mengaransemen suatu lagu tentunya memodifikasi yang sudah ada dan menambahkan variasi, serta memberikan *filler* atau isian-isian pada lagu yang akan diaransemen. Pada rancangan aransemen ini perlu menciptakan ide-ide baru pada aransemen medley lagu daerah “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan”. Beberapa ide-ide yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a) Membuat modifikasi motif, memberikan variasi-variasi melodi, mencari alternatif akor yang belum ada, memberikan pola ritme selera anak muda dengan irama sinkop seperti irama reggae.
- b) Memberikan *filler* atau isian-isian berupa melodi atau motif pada lagu daerah “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan” yang akan diaransemen dengan bentuk medley. Pada umumnya *filler* atau isian-isian ini diberikan pada akhir lagu, akhir frase atau pada nada-nada panjang. Dalam hal ini, aranger akan

lebih bisa leluasa dan memberikan kebebasan berkreaitivitas untuk memberikan isian-  
isian dengan mengolah nada-nada sesuai yang diinginkan.

#### 4. Aransemen lanjut

Langkah aransemen lanjut ini melanjutkan beberapa langkah yang sudah didapatkan dari ketiga langkah di atas. Pada langkah ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a) Menyusun dengan menyatukan materi-materi yang sudah didapatkan dari perancangan ketiga langkah di atas. Sebelum menyusun secara menyeluruh, perlu ditinjau kembali satu persatu materi yang telah dirancang, kemudian diimajinasikan dan dikembangkan nada-nadanya yang akan digarap dalam bentuk aransemen.
- b) Menyelesaikan secara rinci penyusunan materi-materi tersebut dengan menggabungkan tiga lagu daerah menjadi satu kesatuan lagu yang utuh sehingga berbentuk aransemen medley, kemudian dituangkan dan dituliskan dalam bentuk partitur musik. Dalam penulisan notasi partitur musik aransemen medley lagu daerah untuk format paduan suara ini, dengan aplikasi *software sibelius*, kemudian hasilnya langsung dapat diperdengarkan.

#### 5. Evaluasi dan revisi

Tahap terakhir dalam proses aransemen ini perlu melakukan evaluasi dan revisi dari hasil aransemen yang sudah didengarkan, agar dapat menghasilkan sesuai dengan yang dirancang. Hasil aransemen tersebut masih bisa dievaluasi dan direvisi pada tahapan berikutnya jika ditemui ada kekurangan dan kejanggalan nada atau akor.

- a) Sebelum melakukan evaluasi dan revisi, sebagai bahan evaluasi terlebih dahulu mendengarkan secara seksama hasil dari aransemen medley lagu daerah yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan” dalam format paduan suara yang telah dibuat, melalui aplikasi *software sibelius*.
- b) Setelah mendengarkan hasil aransemen medley lagu daerah tersebut, jika terdapat kesalahan, kekurangan, kejanggalan-kejanggalan atau bagian-bagian yang kurang tepat baik dari nada ataupun akornya, maka dapat dilakukan revisi sesuai yang diharapkan dalam perancangan. Revisi dilakukan langsung pada penulisan aransemen yang ditulis dengan aplikasi *software sibelius*.

## **b. Implementasi aransemen *medley* lagu daerah untuk paduan suara**

Dalam mengimplementasikan aransemen *medley* lagu daerah untuk paduan suara bagi siswa SMA diperlukan suatu proses dengan tahapan-tahapan yang runtut, agar dapat terarah. Proses ini dilakukan dengan beberapa tahapan, agar dapat tersampaikan dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Hal ini dilakukan karena untuk mengkoordinir kelompok paduan suara siswa SMA tidaklah mudah. Dalam hal ini implementasi hasil aransemen *medley* lagu daerah yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan” dalam format paduan suara yang telah dibuat, mengambil studi kasus kelompok paduan suara di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adapun perancangan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam mengimplementasikan aransemen tersebut bagi siswa SMA.

1. Melakukan rekrutmen anggota paduan suara, meskipun di setiap SMA sudah mempunyai kelompok paduan suara dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan agar mendapatkan anggota paduan suara yang berkualitas dan betul-betul yang berminat atas dasar kemauan sendiri. Pada umumnya jika ada unsur keterpaksaan karena hanya untuk mendapatkan nilai atau tugas sekolah, maka proses latihan tidak akan kondusif dan tidak mendapatkan hasil secara optimal.
2. Mengadakan seleksi untuk mengelompokkan empat jenis suara yaitu SATB (Sopran, Alto, Tenor Bass). Meskipun sudah dikelompokkan oleh pelatih atau guru paduan suara, namun untuk memastikan sesuai dengan jangkauan nada yang dimiliki.
3. Penjadwalan latihan, melakukan kesepakatan antara pelatih dan anggota paduan suara. Hal ini dilakukan agar latihan bisa berjalan lancar dan tidak mengganggu kegiatan yang lain.
4. Memberikan latihan teknik vokal, melalui vokalisasi untuk melatih pernafasan, power, intonasi, artikulasi, dan resonansi. Hal ini dilakukan agar rangkaian nada-nada yang dituangkan dalam aransemen dapat dijangkau dengan teknik vokal yang baik dan benar.
5. Proses latihan paduan suara dilakukan dengan seksional yaitu kelompok jenis suara masing-masing secara terpisah, seperti Sopran, Alto, Tenor dan Bass, agar lebih fokus dan betul-betul menguasai notasi sesuai jenis suaranya.
6. Melakukan latihan setiap jenis suara diawali dengan membaca notasi lagu pertama

yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul”, terlebih dahulu dengan solmisasi (do, re, mi, fa, sol, la, si) hingga benar dan tepat. Setelah bisa membaca notasinya dengan benar dan tepat, kemudian mencoba menyanyikan dengan lirik lagunya yang dilakukan dengan berulang-ulang. Begitu juga lagu kedua “Cublak-Cublak suweng” dan lagu ketiga “Padang Bulan” dilakukan dengan proses yang sama seperti lagu pertama.

7. Melakukan latihan penggabungan keempat jenis suara tersebut menjadi satu, sehingga membentuk paduan suara yang utuh SATB. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang agar lebih cepat menguasai lagu sesuai jenis suaranya masing-masing.
8. Untuk melengkapi suatu keindahan paduan suara, dibutuhkan interpretasi dan ekpresi sesuai dengan makna dari isi masing-masing lagu. Selanjutnya ditambahkan dengan dinamik agar paduan suara menjadi hidup dan enak didengar. Dalam mengekspresikan sebuah lagu selain dengan dinamik juga bisa diwarnai dengan *show choir* agar paduan suara menjadi lebih berwarna dan indah dipandang *audiens*.

## **Penutup**

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian yang telah dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa proses perancangan aransemen medley lagu daerah Jawa yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul”, “Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan” dalam format paduan suara dilakukan dengan beberapa tahapan. Dalam proses melakukan pembuatan aransemen *medley* lagu daerah format paduan suara tersebut menggunakan lima langkah pembuatan aransemen. yang sudah disusun oleh Sanjaya. Pertama; konsep aransemen yang meliputi tujuan, menentukan vokal sebagai instrumen, menentukan jangkauan nada dan memahami ketiga lirik lagu tersebut. Kedua; aransemen awal yang meliputi penulisan melodi ketiga lagu tersebut, menentukan nuansa lagu dan mencari akornya. Ketiga; menciptakan ide-ide baru yang meliputi pengembangan variasi dari motif, melodi, ritme, harmoni dan menambahkan *filler* atau isian-isian melodi pada akhir lagu atau nada-nada panjang. Keempat; aransemen lanjut yaitu menyusun materi-materi yang didapat kemudian aransemen digarap dituangkan dalam penulisan notasi dengan *software sibelius*. Kelima; mengevaluasi dan merevisi hasil aransemen jika ada kejanggalan atau kuarng tepat.

Implementasi aransemen medley lagu daerah yang berjudul “Gundul-Gundul Pacul”,

“Cublak-Cublak suweng” dan “Padang Bulan” dalam format paduan suara, dilakukan dengan beberapa tahapan. Hasil aransemen tersebut diimplementasikan mengambil studi kasus siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tahapan yang dilakukan dengan merekrut anggota, mengelompokkan empat jenis suara SATB, memberikan latihan teknik vokal dengan cara vokalisasi, mengadakan latihan secara sektional, menggabungkan keempat jenis suara menjadi satu, memberikan interpretasi dan ekspresi, kemudian dilengkapi dengan memberikan *show choir* agar paduan suara menjadi berwarna dan indah.

### **Kepustakaan**

- Abimanyu, Dody Ervina Yoga dan Dody Candra Harwanto. 2019. *Aransemen Lagu “Lelo Ledung” Menggunakan Idiom-Idiom Pentatonik Gamelan Jawa Pada Piano Solo*. Padang: Jurusan Sندرatasik FBS, Universitas Negeri Padang.
- Kusumawati, Heni. 2016. *Kreativitas Dalam Pembuatan Aransemen Musik Sekolah*. Semarang: Jurusan Seni Rupa, FBS, Universitas Negeri Semarang.
- Rohidi, Tjejep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Sanjaya, Singgih, R.M. 2013. “Metode Lima Langkah Aransemen Musik.” *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan*. 1 (1): 33-49.
- Sismoro, Heri, Dyina Shoful Imam. 2015. “Rancang Bangun Aplikasi Mobile Sebagai Media Pelestarian Lagu Tradisional Dan Nasional Indonesia Berbasis Android.” *Jurnal Ilmiah DASI* 16 (1): 40-42.
- Suryati. 2015. “Paduan Suara Sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga Berencana Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015.” *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan*. 3 (2): 83-93.



## [JK] Submission Acknowledgement



Maman Suryaman

ke [Saya](#)

2 Nov 21.17

Suryati Suryati:

Thank you for submitting the manuscript, "PERANCANGAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH UNTUK PADUAN SUARA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)" to Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/author/submission/35470>

Username: suryatimusik

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Maman Suryaman

Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran

---

Jurnal Kependidikan

[jk@uny.ac.id](mailto:jk@uny.ac.id)



Hapus



Arsip



Pindahkan



Teruskan



Lainnya





Home » [About](#) » [Active Submissions](#)

## Active Submissions

**ACTIVE** ARCHIVE

ID	STATUS	DATE	AUTHOR	TITLE	STATUS	
35472	1	02	ART	Suryati	SHARUKAH, A MANUSIA MELIPY LAKU CEMAS (BUNYI PEGAS...)	Awaiting assignment

1 / 1 of 1 items

## Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

## Refbacks

**ALL** NEW PENDING CANCEL

ID	STATUS	DATE	AUTHOR	TITLE	STATUS
35472	1	02	ART	Suryati	SHARUKAH, A MANUSIA MELIPY LAKU CEMAS (BUNYI PEGAS...)

[Publish](#) [Cancel](#) [Delete](#) [Block All](#)

p-ISSN: 2580-5525 || e-ISSN: 2580-5533

## Indexed by:



Jurnal Kependidikan by <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk> is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Statistik Counter...

## View Journal Stats

Visitors

### ABOUT US

- ▶ Editorial Board
- ▶ Reviewers
- ▶ Publication Ethics
- ▶ Author Guidelines
- ▶ Peer Review Process
- ▶ History
- ▶ Journal Subscription
- ▶ Procedure



### USER

- You are logged in as:
- [suryatimsk](#)
- ▶ My Account
  - ▶ My Profile
  - ▶ Log Out

### KEYWORDS

Abstract: This research aims to explore the impact of digital learning applications on student learning outcomes. The study uses a quantitative method with a survey instrument. The results show that digital learning applications have a positive impact on student learning outcomes. The study also found that digital learning applications can improve student learning outcomes. The study also found that digital learning applications can improve student learning outcomes. The study also found that digital learning applications can improve student learning outcomes.

### FONT SIZE

10 12 14 16 18 20

### Visitors

30,507	23
2,343	12
42	2
103	2
113	25
59	1
41	1
36	2
36	4
25	1

» FLAG (summary)



INGGRIS

INDONESIA





REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202044041, 25 Oktober 2020

## Pencipta

Nama : **Suryati**  
Alamat : Patuk Lor Pedukuhan XII, RT. 055/RW. 027, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo ,  
Kulon Progo, DI YOGYAKARTA, 55661  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta**  
Alamat : Jl. Parangtritis Km. 6,5 Bantul DI Yogyakarta, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA,  
55001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Aransemen**  
Judul Ciptaan : **MEDLEY LAGU DAERAH JAWA (Gundul Pacul, Cublak-Cublak Suweng,  
Padhang Bulan)A**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di : 24 Oktober 2020, di Yogyakarta  
wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali  
dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000216070

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



# MEDLEY LAGU DAERAH JAWA

(Gundul Pancul, Cublak-Cublak Suweng, dan Padhang Bulan)

Gundul Pacul

Arr: Suryati

Allegretto

SOPRANO  
Gun dul gun dul pa cul cul gem be\_ le\_ ngan nyung gi nyung gi wa

ALTO  
Gun dul gun dul pa cul cul gem be\_ le ngan nyung

TENOR  
Gun dul pa cul cul gem be\_ le ngan

BASS  
Gun dul pa cul gem be\_ le ngan

4

kul kul gem be\_ le\_ ngan wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la

gi nyung gi wa kul kul gem\_ be\_ le ngan wa ku\_ le\_ wa ku\_ le\_

nyung gi wa kul kul gem be\_ le ngan wa ku\_ le\_ ngglim

nyung gi wa kul gem be\_ le ngan wa ku\_ le\_ ngglim

7

tar wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la tar gun dul pa

ngglim pang se ga ne se ga ne da di\_ sak la tar gun dul gun dul pa

pang se ga\_ ne sak la tar da di\_ sak la tar gun dul pa

pang se ga\_ ne sak la tar da di\_ sak la tar gun dul pa

10

cul gem be leng an nyung gi nyung gi wa kul gem be leng

cul cul gem be le ngan nyung gi nyung gi wa kul kul gem be le

cul cul gem be le ngan ngan nyung gi nyung gi wa kul gem be le

cul cul gun dul pa cul cul gem be le ngan nyung gi nyung gi wa kul gem be le

13

an se ga ne da di sak la tar wa ku le ngglim pang se ga ne da di sak la

ngan ngan wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la tar wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la

ngan ngan wa kul ngglim pang se ga ne sak la tar wa kul ngglim pang se ga ne da di sak la

ngan ngan wa kul ngglim pang se ga ne sak la tar wa kul ngglim pang se ga ne sak la

17

Instrumen

Cublak - Cublak Suweng

Moderato

tar Cu blak cu blak su

tar Cu blak cu blak su

tar

tar

22

weng su we nge ting ge len ter mam bu ke tun dhung gu dhel pak em pong le ra le

weng su we nge ting ge len ter mam bu ke tun dhung gu dhel pak em pong le ra le

25

re sa pa nggu yu ndhe lik a ke sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go

re sa pa nggu yu ndhe lik a ke sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go

28

song sir sir pong dhe le go song Cu blak cu blk su weng su we

song sir sir pong dhe le go song Cu blak cu blak su weng su we

Cu blak cu blak su weng su we nge ting ge len

Cu blak cu blak su weng su we nge ting ge len

31

nge tingge len terpak em pong le ra le re sing nggu yundhe lik a ke su we

nge tingge len terpak em pong le ra le re sing nggu yundhe lik a ke su we

ter mam bu ke tun dhung gu del pakem pongle ra le re sa pa nggu yu ndhe lik a

ter mam bu ke tun dhung gu del pakem pongle ra le re sa pa nggu yu ndhe lik a

34

nge sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song sir sir gu

nge sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song

ke sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song

ke sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song sir sir pong dhe le go song

38

sir dhe le go song sir sir gu sir dhe le go song sir sir gu sir gu sir dhe le go song dhe le go

sir sir gu sir dhe le go song sir sir gu sir dhe le go

dhe le go song sir sir gu sir

sir sir gu sir dhe le go song sir sir gu sir dhe le go

45

to CODA

song sir gu sir sir gu sir sir gu sir sir gu sir sir pong dhe le go song

song sir gu sir sir gu sir sir gu sir sir gu sir pong sir pong dhe le go song

sir pong sir pong sir pong dhe le go song

song sir pong sir pong sir pong dhe le go song

## [Padhang Bulan]

51

Allegretto

Yo pra kan ca do la nan neng nja

Yo pra kan ca do la

Yo pra kan

Yo pra kan ca

57

ba Pa dhang bu lan bu la ne ka ya ri na Rem bu la ne e

nan neng nja ba Pa dhang bu lan bu la ne ka ya ri na Rem bu la

ca Pa dhang bu lan ka ya ri na

Yo pra kan ca ka ya ri na Rem bu la

64



sing a we a we Nge ling a ke a ja pa da tu ru so re

ne sing a we a we Nge ling a ke a ja pa da tu ru so re

sing a we a we Yo pra kan

ne Yo pra kan ca

74



Yo pra kan ca do la nan neng nja ba Pa dhang bu lan pa dha

yo pra kan ca Do la nan nan neng ja ba Pa dhang bu lan pa dha

ca yo pra kan ca Do la nan nan neng ja ba Pa dha

do la nan neng ja ba Pa dha

82



nge ka ya ri na Rem bu la ne ne sing a we a we Nge ling a ke a ja pa

nge ka ya ri na Rem bu la ne Nge leng a ke a ja pa

nge ka ya ri na Rem bu la ne Nge leng a ke a ja pa

nge ka ya ri na bu la ne sing a we nge le a ke

90

da tu ru so re Yo pra kan ca yo pra kan ca

da tu ru so re Yo Pra kan ca yo pra kan ca

da tu ru so re Yo pra kan ca yo pra kan ca

tu ru so re re Yo pra kan ca yo pra kan ca

95

yo do la nan neng ja ba ba ja ba

yo do la nan neng ja ba ba ja ba

yo do la nan neng ja ba ba ja ba

yo do la nan neng ja ba ba ja ba

#####



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001 Telp. (0274)379133, 373659  
Rektor (0274)371233, Fax (0274)371233

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN  
TAHUN 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Suryati, M.Hum.  
NIP : 196409012006042001  
Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas FSP  
Alamat : Perumahan Puri Tamanan Indah A4 Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Nomor: 287/IT4/HK/2020, tanggal 30 Juni 2020 tentang Pengangkatan Tenaga Peneliti "Penelitian Dosen ISI Yogyakarta" pada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun 2020 dan Perjanjian / Kontrak Penelitian Nomor: 2368.K tanggal 03 Juli 2020 mendapatkan anggaran untuk kegiatan penelitian dengan judul Perancangan Aransemen Medley Lagu Daerah untuk Paduan Suara Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar Rp 12.500.000,00, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Rekapitulasi penggunaan anggaran kegiatan penelitian (70% dan 30%) yang termuat pada lampiran surat pernyataan ini, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
2. Bersedia menyerahkan surat pernyataan ini disertai seluruh bukti pengeluaran belanja kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
3. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran belanja kegiatan penelitian oleh Aparat Pengawas Fungsional Pemerintah.
4. Apabila dikemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara dimaksud, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 17 November 2020

Ketua Peneliti



**Dr. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001



**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 70%  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA TAHUN 2020  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Penelitian : Perancangan Aransemen Medley Lagu Daerah untuk Paduan suara Tingkat SMA

Ketua Peneliti : Dr. Suryati, M.Hum.  
NIP : 19640901 200604 2 001  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Dana 100% (disetujui) : 12.500.000  
Dana 70% : 8.750.000

<b>1. BAHAN</b>					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	ATK	Unit	30	15.000	450.000
2	Kertas A4	Unit	10	40.000	400.000
3	Catridge (Hitam dan Warna)	Unit	2	500.000	1.000.000
4	Flashdisk 32 GB	Unit	3	100.000	300.000
5	CD dan Case	Unit	10	10.000	100.000
Sub total (Rp.).					2.250.000

<b>2. PENGUMPULAN DATA</b>					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	HR Administrasi Peneliti	OB	2	200.000	400.000
2	HR Pembantu Peneliti	OJ	4	25.000	100.000
3	HR Pembantu Lapangan	OH	4	25.000	100.000
4	Transport	OK(kali)	3	100.000	300.000
5	Biaya Konsumsi	OH	20	25.000	500.000
Sub total (Rp.)					1.400.000

<b>3. SEWA PERALATAN</b>					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Sewa Kamera	Unit	1 Bulan	300.000	300.000
2	Sewa Handycam	Unit	1 Bulan	400.000	400.000
3	Objek Penelitian	Unit	2 Bulan	300.000	600.000
4	Transport Penelitian	OK(kali)	5 Kali	50.000	250.000
Sub total (Rp.)					1.550.000

4. ANALISIS DATA					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	HR Administrasi Peneliti	OB	4	50.000	200.000
2	HR Pengolah Data	Penelitian	6	100.000	600.000
3	Honorarium Narasumber	OJ	3	400.000	1.200.000
4	Uang Harian	OH	8	50.000	400.000
5.	Transport Lokal	OK(kali)	4	50.000	200.000
Sub total (Rp.)					2.600.000

5. PELAPORAN, LUARAN WAJIB, LUARAN TAMBAHAN					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Luaran KI	Paket	1	400.000	400.000
2	Biaya Pembuatan Dokumen	Paket	1	300.000	300.000
3	Penggandaan Laporan Kemajuan	Unit	5	50.000	250.000
Sub total (Rp.)					950.000


<b>Total Penggunaan Anggaran (Rp.)</b>	<b>8.750.000</b>
----------------------------------------	------------------

Mengetahui:  
Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta,



Dr. Nur Sahid, M.Hum.  
NIP. 19620208 198903 1 001

Yogyakarta, 4 Oktober 2020  
Peneliti



Dr. Suryati, M.Hum.  
NIP. 19640901 200604 2 001

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 30%  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA TAHUN 2020  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Penelitian : Perancangan Aransemen Medley Lagu Daerah untuk Paduan suara Tingkat SMA

Ketua Peneliti : Dr. Suryati, M.Hum.  
NIP : 19640901 200604 2 001  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Dana 100% (disetujui) : 12.500.000  
Dana 30% : 3.750.000

1. BAHAN					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Sub total (Rp.)					

2. PENGUMPULAN DATA					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	HR Administrasi Peneliti	OB	1	200.000	200.000
2	HR Pembantu Peneliti	OJ	4	25.000	100.000
3	HR Pembantu Lapangan	OH	4	25.000	100.000
4	Transport	OK(kali)	2	100.000	200.000
5	Biaya Konsumsi	OH	8	25.000	200.000
Sub total (Rp.)					800.000

3. SEWA PERALATAN					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Sewa Kamera	Unit	1 Bulan	300.000	300.000
2	Sewa Handycam	Unit	1 Bulan	400.000	400.000
3	Objek Penelitian	Unit	1 Bulan	300.000	300.000
4	Transport Penelitian	OK(kali)	2 Kali	50.000	100.000
Sub total (Rp.)					1.100.000

4. ANALISIS DATA					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	HR Administrasi Peneliti	OB	2	50.000	100.000

2	HR Pengolah Data	Penelitian	2	100.000	200.000
3	Uang Harian	OH	4	50.000	200.000
4.	Transport Lokal	OK(kali)	2	50.000	100.000
Sub total (Rp.)					600.000

<b>5. PELAPORAN, LUARAN WAJIB, LUARAN TAMBAHAN</b>					
No.	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Publikasi Artikel di Jurnal Nasional	Paket	1	1.000.000	1.000.000
2	Penggandaan Laporan Kemajuan	Unit	5	50.000	250.000
Sub total (Rp.)					1.250.000

<b>Total Penggunaan Anggaran (Rp.)</b>	<b>3.750.000</b>
----------------------------------------	------------------

Mengetahui:

Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta,



*[Handwritten Signature]*

Dr. Nur Sahid, M.Hum.

NIP. 19620208 198903 1 001

Yogyakarta, 17 November 2020

Peneliti,



Dr. Suryati, M.Hum.

NIP. 19640901 200604 2 001



